

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan 5 tujuan khusus yang telah dibuat oleh peneliti.

1. Pengkajian yang dilakukan oleh peneliti dikatakan berhasil karena disini peneliti mampu melakukan pengkajian pada Ny.K dengan halusinasi pendengaran dan menemukan tanda dan gejala yang dapat mendukung asuhan keperawatan halusinasi yaitu pasien sering melamun dan berdiam diri didalam kamar, bicara sendiri, tertawa sendiri, menarik diri dari orang lain, jarang berkomunikasi dengan keluarga, perubahan persepsi sensori : halusinasi pendengaran.
2. Peneliti menemukan 1 diagnosa keperawatan pada klien Ny.K yaitu perubahan persepsi sensori : halusinasi pendengaran. Perumusan diagnosa ini berdasarkan dari hasil pengkajian yang telah dilakukan oleh peneliti.
3. Peneliti mampu menyusun rencana tindakan keperawatan berdasarkan Anna Keliat, 2011 yaitu menggunakan SP 1-4 (pasien) dan SP 1-3 (keluarga) untuk klien Ny.K dengan halusinasi pendengaran.
4. Intervensi atau Strategi Pelaksanaan yang dapat dilakukan peneliti hanya SP 1-4 (pasien) dan SP 1 (keluarga). Sedangkan SP 2-3

(keluarga) tidak dapat terlaksana, karena anggota keluarga tidak mengunjungi pasien kembali.

5. Peneliti mampu mengevaluasi dari asuhan keperawatan yang telah dilaksanakan peneliti. Dan peneliti mengevaluasi pelaksanaan SP 1-4 (pasien) dan SP 1 (keluarga) berhasil sedangkan untuk SP 2 dan SP 3 tidak berhasil. Padahal dukungan keluarga sangat penting bagi kesembuhan klien baik selama pengobatan dirumah sakit maupun selama perawatan dirumah.

5.2 Saran

a. Bagi Keluarga

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan agar masyarakat, khususnya pihak keluarga yang salah satu anggota keluarganya menderita gangguan jiwa dapat mengontrol kesehatan klien. Dengan cara mengontrol secara rutin konsumsi obat dan kontrol tepat waktu dapat membantu proses penyembuhan pasien. Dan yang terpenting peran keluarga sangat diperlukan dalam proses pengobatan pasien selama dirumah sakit maupun dirumah.

b. Bagi Instansi Kesehatan (RS)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengetahuan tambahan sehingga pembaca lebih memahami tentang asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan jiwa serta di informasikan kembali pada orang lain atau teman sejawat.

c. Bagi Peneliti

Agar tetap berperan aktif dalam pemberian informasi dan motivasi dengan mengadakan pendidikan kesehatan tentang gangguan jiwa pada umumnya serta asuhan keperawatan pada klien jiwa pada khususnya.

d. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan lebih meningkatkan pembelajaran tentang ilmu keperawatan jiwa baik dari segi teori maupun praktek, dikarenakan diluar institusi atau dilapangan masih banyak hal-hal baru yang tidak didapatkan di institusi.